

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan merupakan salah satu institusi yang sangat berperan dalam bidang perekonomian suatu negara (khususnya dibidang pembiayaan perekonomian). Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara, dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank merupakan sarana yang memudahkan aktivitas masyarakat untuk menyimpan uang, dalam hal perniagaan, maupun untuk investasi masa depan. Dana yang merupakan saran vital bagi proses pertumbuhan perekonomian akan menjadi lebih produktif melalui perbankan. Bank menjadi industri jasa yang dipercaya sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dan memerlukan dana.

Penilaian tingkat kesehatan bank sangat diperlukan, Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 menetapkan bahwa cara yang digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank adalah dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity*). Dalam melakukan peilaian atas tingkat kesehatan bank pada dasarnya dilakukan dengan pendekatan kualitatif atas berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kondisi dan

perkembangan suatu bank. Pendekatan tersebut dilakukan dengan menilai faktor-faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rantabilitas dan likuiditas. Analisis CAMEL hanya digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank, meski dalam analisis ini juga menggunakan beberapa rasio yang digunakan untuk perusahaan

Dilihat dari segi fungsinya, bank dibagi menjadi dua yaitu yang pertama adalah Bank Umum yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Yang kedua adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, tetapi tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR merupakan lembaga perbankan resmi yang diatur berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998.

Lembaga keuangan perbankan atau lembaga keuangan di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat disebabkan oleh adanya serangkaian deregulasi di bidang perbankan dan moneter yang berpengaruh terhadap perkembangan jumlah bank dan kantor bank, perkembangan dana dan kredit bank dan manajemen perbankan. Sebelum deregulasi, bank negara mendominasi dengan saham terbesar dari seluruh aset total bank, dana deposito, dan kredit dalam jumlah besar. Kini, bank-bank swasta mendapatkan bagian yang sama dalam tiap kategori. Ekspansi sektor swasta

merefleksikan sasaran pemerintah untuk mencapai mobilisasi sumber dana perbankan agar lebih efektif, demi memenuhi kapasitas pinjaman yang terus membesar, terutama dari sektor industri dan jasa yang tumbuh dengan cepat.

Berdasarkan SK Menteri keuangan RI No. 792 Tahun 1990 yang dikutip oleh Nugroho (2010: 10) pengertian bank adalah, “Bank merupakan suatu badan yang kegiatannya dibidang keuangan melakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan”.

Secara sederhana keuangan bank dikatakan sehat karena bank dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank mempunyai modal yang cukup, dapat menjaga kualitas asetnya dengan baik, mengelola dengan baik dan mengoperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat.

Selain itu, suatu bank harus senantiasa memenuhi berbagai ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan, berupa berbagai ketentuan yang mengacu pada prinsip kehati-hatian di bidang perbankan. Penilaian tingkat kesehatan bank dapat diukur dengan menggunakan analisis CAMEL. Kriteria terhadap penilaian dalam kesehatan keuangan bank ditetapkan dalam empat predikat tingkat kesehatan bank dengan faktor-faktor dan bobot yang telah ditetapkan.

Unsur kepercayaan masyarakat terhadap sebuah bank dapat berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam menghimpun dana-dana masyarakat atau dari kelembagaan (institusi) tergantung pada kinerja internal bank sendiri (dan kinerja perbankan pada umumnya) yang diwakili oleh gambaran dari tingkat kesehatan bank. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan cara mengkualifikasikan beberapa komponen dari masing-masing faktor yaitu komponen *capital* (permodalan), *Asset* (Aktiva), *Management* (Manajemen), *Earning* (Rentabilitas), *Likuidity* (Likuiditas) atau disingkat dengan istilah CAMEL. CAMEL merupakan faktor yang sangat menentukan predikat kesehatan suatu bank.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat tingkat kesehatan perusahaan yang dicapai suatu perusahaan tidak selalu dalam keadaan baik atau baik sekali maka perlu dianalisa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan perusahaan pada perusahaan perbankan. Untuk itu, penulis mengambil judul:

**“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
METODE CAMEL PADA PD. BPR BANK KLATEN”.**

B. Perumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang diatas, penelitian ini akan menilai tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dengan metode CAMEL. Masalah yang diteliti, selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: “Apakah tingkat kesehatan BPR Bank Klaten dengan

menggunakan metode CAMEL selama periode tahun 2009-2011 berada dalam kondisi sehat?”

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan dalam identifikasi masalah diatas, yang akan dibahas dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahun 2009-2011 pada PD. BPR Bank Klaten.
2. Penelitian akan dilakukan pada PD. BPR Bank Klaten.
3. Mengingat data yang diperoleh kurang lengkap, maka peneliti hanya menggunakan beberapa metode yang meliputi aspek Capital, Aset, Earning, dan Likuiditas

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa kondisi tingkat kesehatan bank pada PD. BPR Bank Klaten yang terdiri dari *Capital, Asset, Manajement, Earning, Liquidity*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Bagi Akademik

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi penelitian dimasa yang akan datang, yang

juga tertarik membahas permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

b. Bagi ilmu pengetahuan

Untuk menambah kepustakaan di bidang manajemen berdasarkan penerapan yang ada dalam kenyataan.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Bank

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijaksanaan yang berhubungan dengan kelangsungan pada PD. BPR Bank Klaten.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif dan bermanfaat bagi perkembangan PD. BPR Bank Klaten.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan pertimbangan oleh manajemen bank dalam pengambilan keputusan dalam rangka menjaga kondisi keuangan perusahaan dari kebangkrutan setelah melihat beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi.
- 4) Sebagai tolak ukur bagi manajemen Bank dalam menilai apakah pengelolaan bank telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip perbankan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan. Ketentuan yang berlaku dan juga sebagai bahan pertimbangan pihak Bank, dalam manajemen Bank kedepannya agar lebih baik

F. Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan isi gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini, maka penulis menyusun ke dalam lima bab yang sistematis, yaitu:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori maupun fakta yang ada yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini. Perumusan masalah berisi mengenai pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai mengacu pada latar belakang masalah, perumusan masalah yang diajukan. Pada bagian terakhir dari bab ini yaitu sistem penulisan, diuraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab yang ada dalam skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam bab ini akan dijelaskan masalah perbankan yang meliputi pengertian bank, penilaian tingkat kesehatan bank dan metode CAMEL.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang metodologi penelitian yang telah dilakukan yaitu kerangka teoritis, hipotesis, penelusuran obyek penelitian dan metode penunjang terealisasinya skripsi ini meliputi data dan sumber data, metode analisis data dan definisi operasional variabel.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum PD BPR Bank Klaten yang meliputi sejarah perkembangan perusahaan termasuk visi dan misi, struktur organisasi dan tugas pokok dan fungsi.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari pembahasan. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.